

ABSTRAK

Nisa Zakiyah, NIM: 1211040091, “Pengaruh Tawakal Terhadap Resiliensi Mahasiswa Yang Mengalami Quarter Life Crisis: Studi Perbandingan Pada Mahasiswa Yang Aktif dan Tidak Aktif Mengikuti Majelis Ta’lim (Studi Pada Mahasiswa Akhir Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung)”.

Mahasiswa tingkat akhir rentan mengalami *quarter life crisis* akibat tekanan akademik, karir dan kekhawatiran terhadap ketidakpastian masa depan. Resiliensi menjadi aspek penting dalam menghadapi kondisi tersebut. Tawakal, sebagai nilai spiritual dalam ajaran Islam, diyakini berperan dalam memperkuat resiliensi. Kegiatan keagamaan seperti majelis ta’lim menjadi media efektif dalam menanamkan nilai tawakal agar individu mampu menghadapi krisis dengan lebih tangguh dan positif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tawakal terhadap resiliensi mahasiswa yang mengalami *quarter life crisis*, serta membandingkan tingkat tawakal dan resiliensi antara mahasiswa yang aktif dan tidak aktif mengikuti majelis ta’lim.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto* dan desain kausal komparatif. Analisis data dilakukan dengan uji regresi linier sederhana untuk melihat pengaruh antara variabel, serta uji Mann-Whitney untuk mengetahui perbedaan tingkat kedua variabel antara dua kelompok. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara daring melalui *Google Form* kepada 60 responden, terdiri dari 30 mahasiswa aktif dan 30 mahasiswa tidak aktif mengikuti majelis ta’lim, yang telah diseleksi sesuai kriteria.

Hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa nilai signifikansi (p) = 0,000 ($< 0,05$), yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara tawakal terhadap resiliensi mahasiswa yang mengalami *quarter life crisis*, sehingga Hipotesis Alternatif (H_a) diterima dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,349 menunjukkan bahwa 34,9% variasi resiliensi dapat dijelaskan oleh variabel tawakal, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil uji Mann-Whitney pada variabel tawakal menunjukkan nilai signifikansi (p) = 0,017 ($< 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara mahasiswa yang aktif dan tidak aktif mengikuti majelis ta’lim sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima. Adapun, pada variabel resiliensi diperoleh nilai signifikansi (p) = 0,077 ($> 0,05$), yang menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok, sehingga hipotesis alternatif (H_a) ditolak.